

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SEWON 1

Huriyah Syahla Nabilah ¹, Siwi Padmasari ², Margarita Krishna Setiawan ³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah >140 mmHg/90 mmHg. Tatalaksana terapi hipertensi dapat dilakukan dengan pemberian obat antihipertensi secara jangka panjang. Pengetahuan sangat memengaruhi tingkat perilaku pasien dalam melakukan pengobatan. Tingkat pengetahuan pasien akan berhubungan erat dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Kepatuhan pasien adalah faktor paling penting dalam menentukan keberhasilan pengobatan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Sewon 1.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) dan kuesioner kepatuhan *Hill Bone*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 107 dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis statistika dilakukan dengan uji korelasi *Spearman*.

Hasil Penelitian: Gambaran sosiodemografi pasien hipertensi di Puskesmas Sewon 1 didominasi oleh perempuan (77,6%) berusia ≥ 60 tahun (49,5%), berpendidikan SD (39,3%), tidak bekerja (63,6%), tidak merokok (94,4%), lama menderita hipertensi 1-5 tahun (73,8%), tidak memiliki penyakit penyerta (79,4%), mendapatkan terapi tunggal (97,2%) obat amlodipin (72,9%), tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori tinggi (61,7%) dan tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi dalam kategori patuh (98,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi 0,025 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sewon 1.

Kata Kunci: Antihipertensi, Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan, Puskesmas

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Praktisi Apoteker Klinis Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE TO COMPLIANCE WITH THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE SEWON 1 HEALTH CENTER

Huriyah Syahla Nabilah ¹, Siwi Padmasari ², Margarita Krishna Setiawan ³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease characterized by an increase in blood pressure >140 mmHg/90 mmHg. The management of hypertension therapy can be done by long-term administration of antihypertensive drugs. Knowledge greatly influences the level of patient behavior in taking medication. The level of patient knowledge will be closely related to the level of compliance with the use of antihypertensive drugs. Patient compliance is the most important factor in determining the success of treatment.

Objective: Knowing the significant relationship between the level of knowledge and compliance with the use of antihypertensive drugs at Sewon 1 Health Center.

Method: This research design is quantitative non-experimental analytic with a cross sectional approach. Data were collected using the Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) knowledge questionnaire and the Hill Bone compliance questionnaire. The number of samples in this study were 107 with purposive sampling technique. Statistical analysis was performed with the Spearman correlation test.

Result: The sociodemographic features of hypertensive patients at Sewon 1 Health Center are dominated by women (77.6%) aged ≥ 60 years (49.5%), elementary school education (39.3%), not working (63.6%), not smoking (94.4%), long suffering from hypertension 1-5 years (73.8%), do not have comorbidities (79.4%), get single therapy (97.2%) amlodipine drugs (72.9%), the level of knowledge is included in the high category (61.7%) and the level of compliance in the use of antihypertensive drugs in the compliant category (98.1%). There was a significant relationship between the level of knowledge and compliance with the use of antihypertensive drugs 0.025 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and compliance with the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at Sewon 1 Health Center.

Keywords: Antihypertensives, Hypertension, Knowledge, Adherence, Health Center

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³ Practitioner Clinical Pharmacist of Panti Rapih Hospital Yogyakarta